

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan historis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan, menemukan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi yang alami (*natural setting*), yaitu tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau.

Peneliti akan membangun sebuah pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan dari hasil pengamatan dan penyelidikan fenomena proses pembelajaran di lokasi penelitian. Hal ini sejalan dengan (Iskandar, 2013) yang menyatakan bahwa Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. lebih lanjut Iskandar menyatakan bahwa peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Dalam hal ini peneliti akan mengenali subjek penelitian, merasakan apa yang dilakukan dan dialaminya dalam kehidupan. Sebagaimana yang dikutip oleh Farida Nugrahani dalam Basrowi & Suwandi bahwa Penelitian Kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang didasari oleh filsafat fenomenologis dan humanistik (Farida Nugrahani, 2018). Dengan demikian bahwa Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang sebenarnya (alamiah) dan bersifat

penemuan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas untuk bertanya, menganalisa dan mengkonstruksi objek yang akan diteliti agar menjadi lebih jelas. Selain itu juga, peneliti akan mengkaji secara komprehensif sesuai kondisi dan keadaan obyek penelitian di lapangan dengan keadaan yang sebenarnya dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata yang jelas.

Dalam penelitian kualitatif adalah untuk mengamati interaksi orang dalam kegiatan yang dilakukan baik dalam lingkungan maupun dalam kehidupannya. hal ini berbandinglurus dengan pernyataan (Iskandar, 2013) bahwa penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Jadi Peneliti akan mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian diantaranya Pimpinan Pondok Pesantren Modern, Direktur KMI, Kepala Madrasah dan Pendidik Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman tentang pelaksanaan pembelajaran untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Lexy J. Moleong, 2017) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan berbicara/ bertanya langsung dan mengobservasi lokasi penelitian dan mengamati obyek penelitian, dan melakukan interaksi sosial selama beberapa bulan untuk mempelajari latar belakang, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik dan mental

orang yang diteliti. Dengan demikian, maka Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif. (Robert C. Bogdan and sari Knop Biklen, 1982 h. 28)

Jadi dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena pembelajaran atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, maka dalam hal ini peneliti akan menggambarkan secara jelas tentang Implementasi Merdeka Belajar di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Dengan demikian, peneliti akan mengadakan Penelitian tentang Implementasi Merdeka Belajar di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau karena relevan dan sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan telah memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan para informan, bagaimana mereka melakukan kegiatan, untuk apa kegiatan-kegiatan dilakukan dan mengapa mereka melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan konsep merdeka belajar dalam realitas yang sesungguhnya.

B Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan Penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau. Pemilihan Lokasi Penelitian didasari atas penerapan pendidikan yang bersifat modern dan juga pertimbangan kemudahan aksesibilitas,

baik teknis maupun non-teknis. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Desember 2021-April 2022

C Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah implementasi merdeka belajar dalam pembelajaran dan data berupa pendapat-pendapat dari Pendidik atau Guru serta unsur-unsur yang berkaitan dengan tema penelitian yang berada di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota baubau. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang yang dianggap menguasai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka sumber data penelitian ini terdiri dari 2 (dua) yaitu:

1. Data primer yaitu data utama yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan subjek penelitian yakni Pimpinan Pondok Pesantren, Direktur KMI, kepala madrasah, dewan guru.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh selama penelitian melalui telaah yang mendalam dari berbagai literatur atau buku rujukan serta dokumen lain yang relevan sebagai tambahan untuk melengkapi data primer data sekunder diperoleh melalui berbagai referensi dari literature baik berupa laporan, buku-buku maupun artikel lain lain yang memiliki relevansi dengan substansi penelitian.

D Tehnik Pengumpulan data

Dalam penelitian akan mengumpulkan data yang konkrit sebagai hasil akhir dari penelitian. Maka, peneliti akan melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1 Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi dengan menggunakan format pengamatan sebagai instrumen hal ini sebagaimana yang dinyatakan Suharsimi Arikunto bahwa format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi. (Suharsimi Arikunto, 2019). Dengan demikian maka Peneliti akan mengamati yaitu:

- a) Mengamati keadaan siswa yang sedang belajar di dalam kelas maupun aktifitas di luar kelas.
- b) Mengamati guru yang sedang mengajar, bagaimana cara menyampaikan materi, metode pembelajarannya dan sebagainya.
- c) Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah.
- d) Mengamati siswa mengikuti pembelajaran.
- e) Mengamati kegiatan pembinaan kepribadian santri

Peneliti mengadakan observasi langsung ke Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau untuk mengamati keadaan proses pembelajaran, guru-guru, fasilitas yang dimiliki, struktur organisasi, kegiatan pembelajaran, dan pembinaan kepribadian kegiatan santri yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid.

2 Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dan informasi tentang pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid dengan menggunakan panduan wawancara hal ini senada dengan pernyataan Risnayanti bahwa

percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Risnayanti, 2004). Jadi peneliti akan berdialog atau mewawancarai Pimpinan Pondok Pesantren, Direktur KMI, Kepala Madrasah, dan juga guru secara langsung tentang implementasi merdeka belajar di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau. Dari Hasil-hasil wawancara tersebut akan dituangkan dalam struktur ringkasan yang dimulai dari penjelasan ringkas identitas, deskripsi situasi atau konteks.

3 Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan kajian dokumentasi sebagaimana yang dinyatakan Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi menurut para pakar sebagaimana yang diungkapkan oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah bahwa mengandung dua pengertian yaitu : *pertama*, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. *Kedua*, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2017). Maka dalam hal ini tentu ada hubungannya dengan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau, seperti dokumen-dokumen yang berupa buku-buku

yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dimana hal ini adalah sumber utama yang dipergunakan peneliti, selain hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

E Tehnik Analisis Data

Peneliti akan menganalisa data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan, mengorganisasikan dan menguraikan dengan jelas. Sebagaimana (Moleong, 2017) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Dengan demikian maka, Peneliti akan menganalisa data secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan huberman. (Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2017).

Jadi, teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah berusaha menyusun secara sistematis dan rasional dari berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data,

Peneliti membuat abstraksi data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan kajian dokumen. Peneliti akan akan menganalisa data secara tajam, menemukan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data secara sistematis sehingga mendapatkan suatu simpulan yang bermakna. Jadi,

data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan kajian dokumen akan dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

b. Penyajian data,

Peneliti mengumpulkan berbagai macam informasi data yang tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk tindakan. Sebagaimana yang di ungkapkan (Sugiono, 2019) bahwa proses penyajian data mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi data yang diperoleh akan menggambarkan bentuk Implementasi Merdeka Belajar di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota baubau dalam pembelajaran.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah dikumpulkan akan peneliti atur dengan dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis dan kemudian disimpulkan sehingga ditemukan makna data yang bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tadi terhadap Implementasi Merdeka Belajar di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota baubau.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang Implementasi Merdeka Belajar di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh

Abdul Wahid Kota Baubau, yang populasinya terdiri dari Pimpinan Pondok Pesantren, Direktur KMI, Kepala Madrasah dan dewan Guru.

F Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti mengecek keabsahan data dengan tiga cara sebagaimana yang dinyatakan (Sugiono, 2019) yaitu: “perpanjangan pengamatan, ketekunan dan triangulasi sumber data dan teknik”

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sehingga terbentuk keakraban, keterbukaan dan saling mempercayai.
2. Ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis
3. Triangulasi yang peneliti lakukan dengan tiga cara yaitu:
 - a. Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda.
 - b. Triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan bahan referensi, yaitu peneliti melengkapi data-data yang perlu diantaranya foto-foto kegiatan atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya
5. Memberi cek yaitu bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

